

RENCANA KERJA TAHUN 2022



DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA KOTA MEDAN

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, kami telah dapat menyusun Laporan Rencana Kerja Tahun 2022 (RENJA).

Sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan adalah satu Instansi Tehnis Pemerintah Kota Medan merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintah Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana bertugas membantu Walikota melaksanakan urusan Pemerintah Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Oleh karenanya penyelenggaraan Pemerintah Daerah, akan berpengaruh dari kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah yang ada, maka penyelenggaraan Pemerintah Daerah harus juga tercermin dari setiap Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerja Tahun 2022.

Penyusunan RENJA ini menjadi sangat penting bagi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan, berisikan Rencana Kerja selama satu tahun ke depan, sehingga dapat menjadi Acuan Program dan Kegiatan selama satu Tahun.

MEDAN, Januari 2021

KEPALA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KOTA MEDAN



Drg. Hj. Usma Polita Nst, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19611003 198903 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN.

1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Landasan Hukum.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan.....	5

BAB II. HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun lalu	8
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD.....	23
2.3 Isu – Isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD.....	25

BAB III. TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Tujuan dan Sasaran Renja OPD.....	27
---------------------------------------	----

BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

4.1 Program Dan Kegiatan.....	28
-------------------------------	----

BAB. V. PENUTUP

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Rencana Kerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan Tahun 2022 adalah Panduan pelaksanaan Tugas pokok dan fungsi Dinas Pengendalian Penduduk Dan keluarga Berencana Kota Medan Untuk Satu Tahun , Rancangan Rencana Kerja ini juga disusun dengan berpedoman pada Rancangan awal RPJMD Kota Medan Tahun 2022-2024 sekaligus untuk memberikan kontribusi bagi keberhasilan pencapaian sasaran, agenda dan misi Pembangunan, serta Visi Misi Walikota Medan sebagaimana diamanatkan pada RPJMD 2022-2024 dan Renstra Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan Tahun 2022-2024

Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Renja Tahun 2022 maka Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan mempunyai:

VISI :

” Terwujudnya Penduduk yang Berkualitas Menuju Keluarga Bahagia Sejahtera.”

Dalam mewujudkan visi tersebut Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan akan melaksanakan program kegiatan dalam menunjang visi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan.

Rancangan Renja ini menjadi sangat penting bagi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan khususnya dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan sehingga dapat menjadi Acuan kegiatan Tahun 2022

1.2. Landasan Hukum.

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan Tahun 2018 mengacu pada :

1. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pelaksanaan dan Pengendalian Perencanaan Pembangunan Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah.
5. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 12 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2025
6. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-2024
7. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 8 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Kota Medan Tahun 2006-2025.
8. Permendagri No.86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

9. Peraturan Menteri Negeri No.90 tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesi Tahun 2019 Nomor 1447)
10. Rancangan RPJMD Kota Medan Tahun 2022-2024
11. Surat Walikota Medan Nomor ; 050/8607 Tanggal 15 Desember 2020 perihal Penyusunan Rancangan Awal Renja OPD Tahun 2022

1.3. Maksud dan tujuan.

Penyusunan Renja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan dimaksudkan untuk menjabarkan Visi, Misi, tujuan, sasaran, strategis, kebijakan dan Program yang tercantum dalam Rancangan Awal RPJMD Kota Medan 2022-2026.

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan adalah Pedoman dalam melaksanakan seluruh Program dan kegiatan untuk mewujudkan Visi, misi, tujuan dan sasaran Rancangan Awal RPJMD Kota Medan 2022-2026

Selain itu, penyusunan Rencana Kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan juga bertujuan untuk membangun kesepahaman, kesepakatan dan Komitmen Pimpinan Staf dan Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan dalam meningkatkan Kinerja Organisasi, meningkatkan Komunikasi dan Interaksi antara pimpinan, staf dan Pegawai memperkuat komunikasi dan koordinasi antara Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana dan OPD lainnya serta mendorong terwujudnya Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2022.

Adapun maksud Penyusunan Renja Tahun 2022 ini dijabarkan antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai Dokumen perencanaan Program dan Kegiatan Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan Tahun 2022

2. Memberikan Arahan pedoman penyusunan Program dan Kegiatan Tahunan dalam bentuk rencana Kerja satuan Kerja Perangkat Daerah (RENJA OPD) Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana setiap Tahun.
3. Sebagai Penjabaran lebih lanjut Rancangan Awal RPJMD Kota Medan Tahun 2022-2026 khususnya Agenda Prioritas Peningkatan Kualitas Masyarakat Kota dalam peningkatan kedudukan, fungsi dan Peranan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pembagunan Kota Guna mewujudkan Norma Keluarga Kecil Sejahtera.
4. Sebagai komitmen Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan tentang Arah Prioritas Pembangunan Kota Medan.

TUJUAN RENCANA KERJA TAHUN 2022

Berdasarkan maksud, maka tujuan utama disusunnya Rencana Kerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan Tahun 2022 adalah :

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada masyarakat kota Medan khususnya Pelayanan Keluarga Berencana.
2. Sebagai Pedoman Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan agar lebih terarah, efektif dan efisien sesuai dengan anggaran dan perencanaan Kota Medan.
3. Mendorong Program Walikota Medan dibidang Pengendalian Penduduk /Keluarga Berencana serta Keluarga Sejahtera dalam Pembangunan Kota Medan.
4. Sebagai Instrumen Koordinasi antar OPD dalam memberhasilkan fungsi Peranan Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana guna mewujudkan Penduduk yang Berkualitas Menuju Keluarga Bahagia Sejahtera.

BAB II

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu

Implementasi Pelaksanaan Program dan kegiatan urusan Bidang Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana selama Tahun 2019 menghasilkan output keluaran pokok sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Implementasi pelaksanaan program pelayanan administrasi perkantoran ini selama Tahun 2020 menghasilkan beberapa output pokok sebagai berikut :

1. *Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air sejumlah 86 .694 M2 dan sumber Daya listrik sejumlah 52.515 kwh selama 1 tahun dan penyediaan Internet selama 12 bulan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk terselenggaranya kegiatan Rutin Kantor. Pelayanan Administrasi Perkantoran.*
2. *Tersedianya alat tulis kantor sebanyak selama 12 bulan . tersedianya kertas HVS sejumlah 216 Rim ,Tinta Printer 163 Botol ,Amplop putih 62 Kotak ,Buku Kwitansi 6 Buah, pembuka Hekter 12 buah, Binder Clip Besar 60 buah, Map biasa 600 Buah, Map Plastik 375 Buah, Pelobang Kertas 5 Buah, Ballpoint tinta 20 Buah, Ballpoint Biasa 204 buah,Lakban Transparan 24 buah, lakban hitam besar 12 buah pisau cater 24 buah, penghapus pensil 10 buah.hekter kecil 30 kotak. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung terselenggaranya pelayanan Administrasi*

perkantoran Berupa kebutuhan dasar untuk pelaksanaan Administrasi kantor.

3. *Tersedianya barang cetakan dan penggandaan selama 12 bulan.*

Berupa Cetak Kop surat sejumlah 132 Rim , Cetak Map Berlogo 2000 Buah, Cetak Amplop berlogo 100 Kotak.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung terselenggaranya Administrasi Perkantoran.

4. *Tersedianya makanan dan minuman Tamu selama 12 bulan.*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat dan lintas sektoral serta tamu lainnya , berupa penyediaan makan minum tamu, yang datang dan hadir ke Kantor Dinas Pengendalian penduduk Dan keluarga Berencana Kota Medan tamu Litas sektoral dan tamu Pusat selama 12 Bulan sejumlah 20 orang.

5. *Rapat –Rapat Koordinasi Dan Konsultasi ke Luar Daerah. Sejumlah 20 orang selama 12 bulan.*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk terlaksananya koordinasi ke Luar Daerah dalam rangka melaksanakan Program Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera

6. *Tersedianya jasa Pendukung Tehnis Administrasi Perkantoran , pemberian honorarium sejumlah 18 orang tenaga Honor selama 12 bulan.*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung Pelayanan Administrasi Tehnis Perkantoran berupa tenaga Tehnis Komputer dan Kebersihan kantor serta penjaga Kantor dan Pengantar Surat dalam rangka

pelayanan Program Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana.

2. Program Peningkatan sarana dan Prasarana aparatur.

Implementasi pelaksanaan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur ini selama Tahun 2020 menghasilkan beberapa output pokok sebagai berikut :

- *Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor, Tersedianya Kalkulator, Bola Lampu, Gembok. Filling Kabinet, Jam dinding, AC, Lemari Arsip, Exhaust fan, Lemari Es dan Infocus.*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk Menambah Asset perlengkapan Gedung kantor untuk terselenggaranya peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

- *Pengadaan Peralatan Gedung kantor. Tersedianya peralatan gedung kantor berupa Mouse mesin ,penghancur kertas, mesin fax, televisi, laptop, hard disk, printer, camera digital dan cctv.*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah Asset peralatan gedung kantor untuk terselenggaranya peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

- *Pengadaan Mebeleur tersedianya meja kerja pejabat, Meja Biro, kursi kerja, kursi Tamu dan Kursi Rapat.*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk Menambah Asset dan Mebeleur untuk Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

- *Terlaksananya pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor Berupa pemeliharaan Gedung bangunan Kantor,*

Penyediaan alat listrik dan Elektronik, Alat kebersihan dan Bahan Pembersih.

Kegiatan ini dimaksudkan agar tetap terpeliharanya 1 gedung kantor dan 1 gudang Alat Kontraspsi dan Non Kontrasepsi.

- *Terlaksananya pemeliharaan Rutin Berkala kendaraan Dinas Operasional secara rutin selama 12 bulan, berupa Penggantian Suku cadang 4 Unit Mobil dan tersedianya Bahan bakar Minyak untuk 4 Unit Mobil dan 130 Unit Kendaraan dinas roda dua.*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk Terpeliharanya kendaraan dinas Operasional dalam Peningkatan Sarana dan Prasarana Operator .

- *Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor berupa Service Laptop, Printer dan AC. Kegiatan ini dimaksudkan Untuk peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.*

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur.

Implementasi pelaksanaan program Peningkatan Disiplin Aparatur ini dalam tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- *Tersedianya Pakaian Olahraga Sejumlah 200 pasang baju. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan disiplin aparatur dalam rangka senam menggunakan pakaian Olahraga.*

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.

Implementasi pelaksanaan program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur menghasilkan beberapa output pokok sebagai berikut :

- *Tidak Terlaksananya Penilaian Angka Kredit jabatan Fungsional , dikarenakan Pegawai Fungsional sudah Menjadi Pegawai BKKBN pusat.*

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan .

Implementasi pelaksanaan Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan menghasilkan beberapa out put sebagai berikut :

- *Penyusunan Pelaporan Keuangan akhir Tahun kegiatan ini tidak terealisasi. karena sudah tercatat langsung Online pada simda Keuangan Pemko Medan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk penyusunan laporan keuangan akhir Tahun.*
- *Penyusunan Lpaoran capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, Renja OPD. Kegiatan ini tidak terealisasi dikarenakan laporan capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja sudah Rutin dilaksanakan setiap tahun.*

6. Program Keluarga Berencana

Implementasi pelaksanaan Program Keluarga Berencana selama Tahun 2019 menghasilkan beberapa output pokok sebagai berikut :

1. *Terlaksananya Operasional KB (BOKB) DAK Non Fisik. Di 4 Gedung Balai Penyuluhan . Kegiatan ini dimaksudkan Untuk Terlaksananya Operasional Balai Penyuluhan KB.*
2. *Terlaksananya Operasional Distribusi Alkon (DAK NON FISIK) Kegiatan ini dilaksanakan di 80 Klinik (Faskes). Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengantar alat kontrasepsi pada faskes yang mengalami stock alkon minimum.*

3. *Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Peserta KB Aktif. Kegiatan ini dilaksanakan di 21 Kecamatan . Kegiatan ini dimaksudkan untuk Pembinaan Terhadap Peserta KB Aktif agar tidak Drop out.*
4. *Terlaksananya Pembangunan Balai Penyuluhan KB (DAK FISIK). Kegiatan ini dimaksudkan Untuk Menambah Asset gedung Balai Penyuluhan Kb sejumlah 2 gedung.*
5. *Terlaksananya Kegiatan PKK-KB Kesehatan yang dihadiri peserta sebanyak 300 orang.
Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemitraan PKK-BKKBN- Dinas Kesehatan dan Organisasi Kemasyarakatan. Dalam rangka meningkatkan jumlah kelompok dasawisma ,Jumlah Kemandirian Posyandu, Jumlah Kader Trampil dan terutama meningkatkan jumlah peserta KB Baru dan peserta KB Aktif.
Pelayanan Safari Keluarga Berencana dalam rangka PKK KB Kesehatan
pencapaian yang diperoleh sejumlah 1637 Akseptor.*
6. *Terlaksananya kegiatan TNI Manunggal KB Kesehatan Tahun 2019 , Jumlah peserta yang mengikuti Pencanaan TNI Manunggal KB Kesehatan Kota Medan sebanyak 800 orang. dengan Pencapaian Akseptor KB baru sebesar 2908 Akseptor dan Terlayannya Akseptor Kb Lama /Peserta Aktif.
Kegiatan ini dimaksudkan untuk terselenggaranya kerjasama antara BKKBN, Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana dan TNI beserta Dinas Kesehatan dalam memberhasilkan Program keluarga Berencana Untuk meningkatan Capaian Program KB dan Kesehatan .*
7. *Terlaksananya Bhakti Sosial Ikatan Bidan Indonesia (IBI)-KB-Kes Terpadu .
Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah jumlah peserta KB x bekerja sama dengan Ikatan Bidan Indonesia. Dan*

mendorong dan memfasilitasi pelayanan KB serta melaksanakan pelayanan alat Kontrasepsi yang merupakan pilihan masyarakat Menghasilkan Akseptor KB baru Sebanyak 2394 orang.

8. *Terlaksananya kegiatan seremonial hari Keluarga Nasional (HARGANAS) dihadiri sebanyak 300 orang berbagai elemen masyarakat serta terlaksananya lomba-lomba serta Pemberian Hadiah- hadiah lomba kepada Kader Keluarga Berencana, Pegawai Teladan Penyuluh KB dan keikut sertaan Kader, generasi berencana dan masyarakat dalam pelaksanaan program Keluarga Berencana.*

Kegiatan ini dimaksudkan Untuk meningkatkan harmonisasi hubungan antara keluarga bahwa keluarga sebagai wahana pertama dan Utama bagi pendidikan terhadap nilai luhur kehidupan masyarakat. Juga Peran serta dan keikut sertaan dalam ketahanan Keluarga .

9. *Kegiatan Peningkatan Partisipasi Pria dalam KB dan Kesehatan Reproduksi Kegiatan tidak Terlaksana.*

10. *Terlaksananya Kegiatan Pelayanan KB Pria, Kegiatan ini dimaksudkan Untuk menambah Jumlah Peserta KB Pria Menghasilkan Akseptor KB sejumlah 50 orang.*

11. *Terlaksananya Rapat Konsultasi bersama Pengawas Petugas Lapangan Keluarga Berencana mengevaluasi Pencapaian Hasil Laporan Keluarga Berencana selama 12 Bulan.*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengevaluasi Pencapaian Program dan laporan pencapaian akseptor KB Baru dan kesertaan Kb Aktif setiap bulannya, rapat konsultasi bersama Koordinator Kb Kecamatan dan Pejabat Eselon dilingkungan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan. Menghasilkan Rekapitulasi Data pencapaian hasil laporan Program Keluarga Berencana 1 laporan setiap bulannya.

12. *Terlaksananya Pembentukan Kampung Keluarga Berencana.*
Kegiatan ini dimaksudkan untuk Menambah Kampung KB di kota Medan sebanyak 2 Kelurahan Kampung KB.
13. *Terlaksananya Pendidikan Orientasi Kependudukan.*
Kegiatan ini dimaksudkan memberikan pendidikan Kependudukan bagi Guru agar dapat mengetahui Program Kependudukan Dan Keluarga Berencana.
14. *Terlaksananya Operasional Penggarapan Pelayanan Keluarga Berencana.*
kegiatan ini menghasilkan akseptor Kb baru sejumlah 10 Akseptor.
Kegiatan ini dimaksudkan Untuk Memberikan Reward Kepada Kader KB dalam Rangka Penggerakan Pelayanan KB.

7. Program Kesehatan Reproduksi Remaja

Implementasi pelaksanaan Program kesehatan Reproduksi Remaja menghasilkan beberapa output pokok sebagai berikut :

1. *Terlaksananya Orientasi PIK bagi Petugas Pengelola PIK Remaja/Mahasiswa.*
Kegiatan ini dimaksudkan Untuk Menambah Pengetahuan Kesehatan Reproduksi remaja bagi Petugas Pengelola PIK Remaja/Mahasiswa.
2. *Terlaksananya Pembinaan GENRE di 21 Kecamatan.*
Kegiatan ini dimaksudkan Untuk Pembinaan terhadap Genre agar tidak terpengaruh dengan Lingkungan.
3. *Terlaksananya Pemilihan Duta GENRE .*
Kegiatan ini dimaksudkan untuk Memilih Wakil Generasi Berencana di Kota Medan.

8. Program Pelayanan Kontrasepsi.

Implementasi pelaksanaan Program Pelayanan Kontrasepsi selama Tahun 2020 menghasilkan beberapa output pokok sebagai berikut :

1. *Monitoring dan Evaluasi Manajemen Alat Kontrasepsi Rantai Pasok .Kegiatan Ini tidak Terlaksana.*
2. *Pelayanan Pencabutan/Pemasangan Implat. Kegiatan ini tidak Terlaksana.*
3. *Operasional Pelayanan KB melalui Mobil Mupen. Kegiatan ini tidak terlaksana.*
4. *Tersedianya Pengadaan Alat Kesehatan berupa IUD Kit , Implant Kit dan Obgyn bed.
Kegiatan ini dimaksudkan untuk Menambah Asset Alat Pelayanan Untuk Pemasangan Kontarsepsi.*
5. *Tim KB Keliling di 21 Kecamatan. Kegiatan ini tidak terlaksana.*
6. *Tersedianya Obat Side Effect berupa Amoxicillin, Asam Mefenamat dan Alkohol.
Kegiatan ini dimaksudkan untuk Mendukung Pelayanan Keluarga berencana.*
7. *Terlaksananya Orientasi Manajemen Rantai Pasok. Kegiatan ini dimaksudkan Untuk menambah Keterampilan Petugas Klinik dalam Penyaluran alat Kontrasepsi.*

9. Program Pembinaan Peran serta Masyarakat dalam Pelayanan KB/KR yang mandiri.

Implementasi pelaksanaan Program Pembinaan Peran serta masyarakat dalam pelayanan KB/KR yang mandiri selama Tahun 2019 menghasilkan beberapa output pokok sebagai berikut :

- *Terlaksananya Pameran KB dalam rangka hari-hari tertentu.*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk penyampaian edukasi dan informasi KB melalui pameran KB pada hari momentum Ulang Tahun Kota Medan dan kegiatan hari-hari besar perayaan lainnya.

- *Terlaksananya Pembinaan Ke Kelompok UPPKS di 20 kecamatan.*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendukung kelompok UPPKS dalam memajukan dan mempromosikan kelompok usaha.

- *Terlaksananya Pengolahan data dan Analisa Data setiap Bulan selama 12 bulan.*

Kegiatan ini dimaksudkan menghimpun dan Merekapitulasi data Jumlah Peserta Keluarga Berencana di Klinik KB di 21 Kecamatan di Kota Medan untuk dapat diinformasikan dan disampaikan Data tersebut ONLINE Ke BKKBN Pusat. Dan Data tersebut menjadi Acuan dan pedoman pelaksanaan Program Kegiatan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPk).

- *Terlaksananya Orintasi Kader KB/PPKBD. Yang dihadiri 151 orang Kader KB.*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan kemampuan dan keterampilan Kader KB dalam memberikan Advokasi dan KIE dilapangan, meningkatkan kemampuan Kader dalam memahami tentang perkembangan Program Kb dan KS.

- *Terlaksananya Pembinaan Ke Kelompok Tri Bina ke 21 Kecamatan di Kota Medan.*

Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka membina Kelompok Bina Keluarga Balita, Remaja dan Lansia. Agar

dapat terus membina dan memahami serta mendidik keluarganya yang mempunyai anak balita ,remaja dan lansia

Dan Kader Tribina dapat terus berpartisipasi dalam kegiatan program keluarga berencana.

- *Terlaksananya pelatihan pencatatan dan pelaporan bagi petugas KB dihadiri 120 orang petugas Keluarga Berencana.*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petugas keluarga berencana dalam mencatat dan merekapitulasi serta melaporkan Data tersebut tepat waktu, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

- *Pembuatan Papan Data Dan Informasi*
Kegiatan ini dimaksudkan sebagai KIE KKBPK(Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. Kegiatan ini tidak terlaksana.
- *Terlaksananya Pembinaan Pencatatan dan Pelaporan Klinik di Kecamatan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melaksanakan pembinaan ke Klinik KB agar pencatatan dan pelaporan dicatat ke dalam formulir dengan riel*
- *Penyediaan Sarana KIE KB. Kegiatan ini tidak terlaksana*
- *Pembinaan Saka Kencana. Kegiatan ini tidak terlaksana.*
- *Sosialisasi Lansia Tangguh Bagi Kader BKL Kegiatan ini tidak terlaksana.*
- *Sosialisasi Orang tua hebat bagi Kader BKB. Kegiatan ini tidak terlaksana.*

10. Program Pengembangan Pusat pelayanan Informasi Dan Konseling KRR.

Implementasi pelaksanaan Program Pengembangan Pusat

Pelayanan informasi dan konseling KRR selama Tahun 2019 menghasilkan beberapa output pokok sebagai berikut :

- *Terlaksananya Lomba Pusat informasi Konseling Kesehatan Remaja di 21 Kecamatan sebanyak 1 kegiatan. Kegiatan ini dimaksudkan agar Pik Remaja Antusias Semangat melaksanakan Konseling Kesehatan Remaja kepada Teman temannya.*
- *Jambore Genre di sekolah. Kegiatan ini Tidak Terlaksana.*
- *Sosialisasi Orang tua Hebat bagi Kader BKB,. Kegiatan Ini tidak Terlaksana.*

11. Program Pengembangan Bahan Informasi tentang Pengasuhan dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak.

1. *Peningkatan Sumber Daya Kader BKB dan Koordinator kegiatan ini Tidak Terlaksana.*

12. Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga.

Implementasi pelaksanaan Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga. selama Tahun 2018 menghasilkan beberapa output pokok sebagai berikut :

- *Peningkatan sumber daya pendamping kelompok Bina Keluarga bagi PLKB , Kegiatan ini Tidak terlaksana.*

13. Program Pengendalian Penduduk ,advokasi Dan KIE Penggerakan.

Implementasi pelaksanaan Program Pengendalian Penduduk Advokasie Dan KIE Penggerakan selama Tahun 2019 menghasilkan

beberapa output pokok sebagai berikut :

1. *Implementasi Pemanfaatan Grand Design Pengendalian Penduduk. Kegiatan ini tidak terlaksana.*
2. *Kegiatan Pemaduan Dan Sinkronisasi Kebijakan Pengendalian Penduduk. Kegiatan ini tidak terlaksana.*
3. *Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Penduduk. Kegiatan ini tidak terlaksana.*
4. *Kegiatan Pengembangan Kemitraan Pendidikan Kependudukan. Kegiatan ini tidak terlaksana.*
5. *Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan. Kegiatan Ini tidak Terlaksana.*
6. *Terlaksananya Kegiatan Implementasi Pendidikan Kependudukan di Kampung KB.*
Kegiatan ini dimaksudkan Untuk Pembinaan Pendidikan Kependudukan di Kampung KB agar Masyarakat Memahami program KKBPK.
7. *Pelaksanaan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk. Kegiatan ini tidak terlaksana.*
8. *Terlaksananya Kegiatan Operasional Pembinaan Program oleh Kader (DAK NON FISIK) di 21 Kecamatan.*
Kegiatan ini dimaksudkan Untuk Pelaksanaan Program KKBPK oleh Kader.
9. *Tersedianya Dukungan Media KIE dan Manajemen BOKB Dak NON Fisik.*
Kegiatan ini dimaksudkan untuk penyediaan bahan KIE dan Manajemen BOKB Untuk pelaksanaan KIE KKBPK di Kota Medan.
10. *Terlaksananya Kegiatan Penggarapan Kampung KB Dak Non Fisik Kegiatan ini dilaksanakan di 21 kecamatan di Kampung*

KB. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Wilayah Kampung KB yang dilaksanakan Oleh kelompok Kerja (POKJA) Kampung KB melalui program Kependudukan, Keluarga Berencana, Pembangunan Keluarga serta Pembangunan Sektor terkait dalam rangka mewujudkan Keluarga Kecil Berkualitas.

- 11. Pemetaan Hasil Pencapaian KB. Kegiatan ini tidak Terlaksana.*
- 12. Terlaksananya Kegiatan Rapat Koordinasi Dampak Kependudukan. Kegiatan ini dimaksudkan Agar Dinas lintas Sektoral dapat Mengetahui Dampak dari jumlah penduduk yang besar dengan terwujudnya Kesamaan Perencanaan dalam Analisis Dampak Kependudukan.*
- 13. Pengolahan data dan Analisa data , Kegiatan ini tidak Terlaksana.*
- 14. Updating data Pendataan Keluarga. Kegiatan ini Tidak terlaksana.*
- 15. Terlaksananya Kegiatan Monitoring Pemuktahiran data Keluarga di 21 Kecamatan.*
Kegiatan ini dimaksudkan Untuk Memonitor data Keluarga di kecamatan.
- 16. Sarasehan Hasil Pendataan. Kegiatan ini Tidak terlaksana.*
- 17. Terlaksananya Kegiatan Operasional Penyebarluasan Data di 21 Kecamatan.*
Kegiatan ini dimaksudkan untuk Penyebarluasan data di Kecamatan.
- 18. Terlaksananya Pembinaan, Pencatatan dan pelaporan (R/R) Klinik dan Kecamatan di 21 Kecamatan.*

Kegiatan ini dimaksudkan dalam Rangka Pembinaan dan Pencatatan R/R Klinik Agar pencatatan dan Pelaporan dapat dibuat Secara Benar.

19. *Tersedianya Fasilitas Rumah data di Kampung KB berupa Kursi Kerja, Meja kerja dan Komputer.*

Kegiatan Ini dimaksudkan Untuk Menyediakan fasilitas Penginput Data Untuk Laporan Data di Kampung KB.

20. *Terlaksananya Pembinaan Rumah Data di Kampung KB.*

Kegiatan dilaksanakan di Kampung KB. Kegiatan ini dimaksudkan untuk terlaksananya pembinaan Rumah data di Kampung Kb sebagai Pusat data dan Informasi.

21. *Terlaksananya Kegiatan Operasional KIE melalui Mobil Mupen di 21 Kecamatan.*

Kegiatan ini dimaksudkan Untuk Promosi dan KIE KKBPK melalui Pemutaran Film.

22. *Terlaksananya Kegiatan Pameran KB Melalui Mobil Hias.*

Kegiatan ini dimaksudkan Untuk KIE KKBPK Menggunakan Mobil Hias.

23. *Terlaksananya KIE melalui media cetak dan Elektronik.*

Kegiatan ini dilaksanakan dalam Rangka KIE KKBPK melalui Radio.

24. *Terlaksananya Kegiatan Orientasi Program KKBPK bagi Tokoh Agama dengan Jumlah Peserta 100 orang.*

Kegiatan ini Dimaksudkan Untuk Menambah pengetahuan TOMA tentang Program KKBPK.

25. *Terlaksananya Kegiatan Koordinasi Pencapaian Kegiatan KKBPK di Kampung KB.*

Kegiatan ini Dimaksudkan Untuk mengevaluasi Program KKBPK di Kampung KB oleh Lintas Sektoral.

26. Terlaksananya Kegiatan Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Petugas

lapangan Oleh Pembina wilayah di 21 Kecamatan.

Kegiatan ini Dimaksudkan dalam rangka pembinaan dan Evaluasi Kinerja Petugas Lapangan keluarga Berencana.

27. Terlaksananya kegiatan Evaluasi Perkembangan Kegiatan di kampung KB bagi OPD dan Mitra.

Kegiatan ini Dimaksudkan Untuk Mengevaluasi Seluruh Kegiatan Lintas Sektoral.

28. Terlaksananya Kegiatan Evaluasi dan Pembinaan Kampung KB bagi TOGA, TOMA dan TODAT.

Kegiatan ini Dimaksudkan Untuk Mengevaluasi seluruh Kegiatan TOGA, TOMA dan TODAT.

29. Terlaksananya Kegiatan Pelatihan, Pencatatan dan Pelaporan bagi Petugas KB.

Kegiatan ini dimaksudkan Untuk Melatih Pegawai Fungsional atau Petugas KB dalam Mencatat Laporan KB yang akurat dan Benar.

13. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga.

Implementasi pelaksanaan Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga selama Tahun 2022 menghasilkan beberapa output pokok sebagai berikut :

1. Terlaksananya Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rohani, Kegiatan ini telah Terlaksana selama 10 bulan. Kegiatan ini dimaksudkan dalam rangka Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga dengan Melaksanakan Senam Kesegaran Jasmani

dikantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Medan.

14. Program Perencanaan Pembangunan Daerah.

Implementasi pelaksanaan Program Perencanaan Pembangunan Daerah tahun 2022 menghasilkan beberapa output pokok sebagai berikut :

1. *Terlaksananya Penyusunan Rencana Kerja SKPD 1 Dokumen.Kegiatan ini Dimaksudkan untuk Penyusunan Rencana kerja Dinas Penduduk dan KB Kota Medan untuk tahun Yang akan datang.*
2. *Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah. Kegiatan ini Tidak Terlaksana.*

2.2 Analisa Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.

Capaian Kinerja penyelenggaraan Urusan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Tahun 2022 sebagai berikut :

1. Prevalensi peserta KB Aktif
 2. Ratio Petugas Lapangan KB/Penyuluh KB.
1. Tingkat Prevalensi peserta KB Aktif .
Jumlah peserta Program KB Aktif dibandingkan dengan pasangan Usia Subur Yang ada di Kota Medan Tahun 2020 berjumlah 205.273 Peserta KB Aktif ,dibandingkan dengan jumlah pasangan Usia Subur 298.742 dikali 100 Persen atau berkisar 68.71 %.

2. Ratio Petugas Lapangan KB/Penyuluh KB (PLKB/PKB) di setiap Desa Kelurahan.

Pada Tahun 2020 Jumlah Kelurahan 151 Kelurahan dibandingkan dengan jumlah PLKB/PKB sebanyak 142 orang PKB atau sekitar 106,33 %.

Pencapaian Program Keluarga Berencana

Peserta KB Baru dan Peserta KB Aktif Tahun 2020

Pencapaian Program Keluarga Berencana dari Peserta KB baru selama Tahun 2020 menghasilkan sejumlah 15.926 peserta KB dari perkiraan perhitungan masyarakat sejumlah 37.897 peserta KB atau sebesar 42,02 %.

Dengan rincian permix kontrasepsi sebagai berikut :

- IUD : 588
- MOW : 1.521
- MOP : 427
- KONDOM : 842
- IMPLANT : 1.957
- SUNTIK : 6.115
- PIL : 3.969

Pencapaian Program Keluarga Berencana dari Peserta KB aktif Tahun 2020 sejumlah 205.273 dari jumlah pasangan usia subur 298.742 atau tercapai 68.71 %.

Dengan rincian permix kontrasepsi sebagai berikut :

- IUD : 22.670
- MOW : 14.431
- MOP : 2.487

- KONDOM :13.803
- IMPLANT : 24.540
- SUNTIK : 72.950
- PIL : 54.392

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan fungsi OPD

2.3.1 Isu Strategis permasalahan yang mempengaruhi langkah dan proses dalam mencapai visi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan yaitu :

1. Laju Pertumbuhan Penduduk.
2. Kurang tersosialisasinya Kesehatan Reproduksi Remaja dan persiapan kehidupan berkeluarga bagi Remaja.
3. Masih tingginya angka kelahiran.
4. Masih rendahnya kepesertaan Pria dalam ber KB.
5. Masih Rendahnya Usia Kawin Pertama.
6. Munculnya fenomena menikah di usia muda

2.3.2 Peluang dan Tantangan

Peluang

- Sasaran menjadi peserta KB bagi pasangan usia subur (PUS) masih terbuka luas
- Sasaran peserta KB pria masih terbuka luas untuk menekan angka kelahiran dalam upaya pengendalian pertumbuhan penduduk
- Antusias institusi masyarakat kader PPKBD dan Sub PPKBD terhadap KB masih tinggi
- Membangun kerja sama antar dinas/ instansi, lintas sektoral dan organisasi kemasyarakatan, tokoh agama.
- Dapat ditingkatkan kuantitas dan kualitas tenaga lapangan penyuluh KB sesuai kebutuhan

Tantangan

- Masih terbatasnya ketersediaan alat kontrasepsi
- Masih tingginya kawin usia muda
- Budaya anak lebih dari 2 masih berlaku pada masyarakat tertentu

BAB III.
TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Tujuan Dan sasaran Renja Dinas Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kota Medan.

Tujuan Renja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Tahun 2022 dijabarkan sebagai berikut :

1. Terkendalinya pertumbuhan penduduk melalui program KB.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan KB.
3. Menurunnya kenakalan Remaja melalui pengetahuan Reproduksi remaja.
4. Meningkatnya Peran serta Institusi Masyarakat.

Sasaran Rencana Kerja Tahun 2022 dijabarkan sebagai berikut :

Agenda prioritas Peningkatan Peranan Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan Guna Mewujudkan Norma Keluarga Kecil Sejahtera mengacu kepada tujuan dan Sasaran RPJMD yang akan dicapai Tahun 2022-2026 maka Sasaran Program dan Kegiatan Rencana Kerja Tahun 2022 Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan adalah sebagai berikut :

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana pendanaan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana kota Medan untuk tahun 2022

PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan Kegiatan yang direncanakan untuk mendukung sasaran Rencana Kerja Tahun 2022 Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Mengajukan Usulan Anggaran sebesar Rp. 14.464.000.000.- (Empat Belas Milyard Empat Ratus Enam Puluh Empat Juta rupiah) dengan rincian Program dan Kegiatan sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

a. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sub Kegiatan:

1. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

b. Kegiatan Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

c. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sub Kegiatan:

1. Pengadaan Pakaian Beserta Atribut Kelengkapannya

d. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan:

1. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

2. Penyediaan peralatan rumah tangga
 3. Penyediaan bahan logistik kantor
 4. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 5. Fasilitasi kunjungan tamu
 6. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
- e. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Sub Kegiatan:
1. Pengadaan Mebel
 2. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya
 3. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya
- f. Kegiatan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah
- Sub Kegiatan:
1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber data air dan listrik
 3. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
- g. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Sub Kegiatan:
1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
 3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan bangunan Lainnya
- h. Penataan Organisasi
- Sub Kegiatan:
1. Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi
2. Program Pengendalian Penduduk
- a. Kegiatan Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi
- Sub Kegiatan:

1. Penyerasian kebijakan pembangunan daerah Kabupaten/Kota terhadap kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)
2. Penyusunan dan Pemanfaatan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Tingkat Kabupaten /Kota
3. Penguatan Kerjasama Pelaksanaan Pendidikan Kependudukan Jalur Pendidikan Nonformal
4. Penyediaan dan Pengembangan Materi Pendidikan Kependudukan Jalur Pendidikan Formal sesuai Isu Lokal Kabupaten/Kota
5. Advokasi Tentang Pemanfaatan Kajian Dampak Kependudukan Beserta Model Solusi Strategis sebagai Peringatan Dini Dampak Kependudukan kepada Pemangku Kepentingan
- b. Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan:
 - Penyediaan dan Pengolahan Data Kependudukan
 - Pemetaan Kependudukan
 - Penyusunan Kajian Dampak Kependudukan
 - Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga
 - Pembinaan dan Pengawasan Pencatatan dan Pelaporan Program KKBPK

3. Program Pembinaan Keluarga Berencana

- a. Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal
Sub Kegiatan:
 - Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK
 - Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang
 - Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK

b. Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)

Sub Kegiatan:

- Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)

c. Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan:

- Pengendalian dan pendistribusian alat dan obat kontrasepsi dan sarana penunjang pelayanan KB ke fasilitas kesehatan termasuk jaringan dan jejaringnya
- Peningkatan kompetensi pengelola dan petugas logistik alat dan obat kontrasepsi serta sarana penunjang pelayanan KB
- Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)
- Penyediaan sarana Penunjang Pelayanan KB
- Pembinaan Pasca Pelayanan Bagi Peserta KB
- Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya
- Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
- Dukungan Operasional Pelayanan KB Bergerak
- Promosi dan Konseling KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran
- Peningkatan Kesertaan KB Pria

d. Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB

Sub Kegiatan:

- Penguatan peran serta organisasi kemasyarakatan dan mitra kerja lainnya dalam pelaksanaan pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB
 - Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB
2. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)
- a. Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
- Sub Kegiatan:
- Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB,BKR,BKL,PPPKS,PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)
 - Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB,BKR,BKL,PPPKS,PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)
 - Promosi dan Sosialisasi kelompok kegiatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga (menjadi orang tua hebat, generasi berencana, kelanjutusiaan serta pengelolaan keuangan keluarga)

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan keluarga Berencana Kota Medan Tahun 2022 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2022 sangat ditentukan oleh kesiapan kelembagaan, ketatalaksanaan, SDM dan sumber pendanaannya serta komitmen pimpinan dan staf/Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana.

Selain itu untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2022 akan dilakukan evaluasi. Apabila diperlukan, dapat dilakukan perubahan/revisi muatan Renstra termasuk indikator-indikator kinerja yang dilaksanakan sesuai dengan mekanisme yang berlaku dan tanpa mengubah tujuan Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan 2022 yaitu meningkatkan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Medan yang mengacu kepada RPJMD Kota Medan Tahun 2016-2021 .